

MENINGKATKAN KOSA KATA DALAM TEKS BACAAN BAHASA INGGRIS DENGAN MENERAPKAN STRATEGI MEMBACA NYARING

Fadhliatul Ghina¹, Rizki Ananda²

¹Dosen STKIP An-Nur NAD, Desa Lamgugob Kec.Syiahkuala Kota Banda Aceh 23115, E-mail:
ghinafadhliatul@gmail.com,

² Dosen STKIP An-Nur NAD, Desa Lamgugob Kec.Syiahkuala Kota Banda Aceh 23115, E-mail:
Rizki_ananda@yahoo.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kosakata dalam memahami bacaan teks bahasa Inggris dengan menggunakan strategi membaca nyaring. Penelitian ini merupakan suatu penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah 20 mahasiswa STKIP An-Nur Desa Lamgugob Kec. Syiah kuala Banda Aceh. Data penelitian diperoleh dengan melakukan tes kepada subjek penelitian dan wawancara. Data dianalisa menggunakan catatan tes dan wawancara yang dilakukan menggunakan rumus mencari nilai rata-rata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam meningkatkan kosa kata bahasa Inggris menjadi meningkat pesat dengan skor rata-rata pada siklus kedua adalah 76,6 dan masuk kategori bagus.

Kata-kata kunci: *Kosakata, Membaca, Strategi Reading Aloud.*

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa internasional yang digunakan banyak negara di dunia ini dan itu memberikan ketertarikan tersendiri untuk mempelajarinya. Di Indonesia, pemerintah telah memasukkan bahasa Inggris menjadi salah satu mata pelajaran wajib di tingkat dasar hingga universitas. Bahasa Inggris dipelajari oleh banyak kaum intelektual di berbagai belahan dunia karena banyak buku ilmiah dan dokumen penting ditulis dalam bahasa Inggris. Ada beberapa keahlian dalam bahasa Inggris yang harus dikuasai oleh seorang guru. Salah satu keahlian tersebut adalah keahlian membaca teks dengan baik dan benar.

Membaca adalah hal yang sangat penting untuk dikuasai pada era digital karena semua informasi tertuang dalam bentuk tulisan

digital. Pengertian membaca secara sederhana adalah sekumpulan huruf yang memiliki makna tertentu yang bisa didapatkan secara cetak maupun tulisan. Tahap membaca memerlukan banyak proses di dalamnya seperti gerakan mekanik mata, tata bahasa, kosakata, fonetik, ejaan, dan leksikon. Semua proses ini merupakan jembatan untuk mengetahui makna dan kesan melalui bacaan yang disajikan. Membaca juga merupakan proses pengenalan lambang yang nampak sehingga mengirimkan sinyal pada otak untuk memahami makna apa yang disajikan. Membaca menjadi jalan melihat dunia dengan lebih luas sehingga mengetahui semua informasi yang tertulis dan tercetak.

Dalam proses pembelajaran bahasa di STKIP An-Nur ditemukan banyak mahasiswa mengalami kesukaran dalam memahami makna dan maksud dari suatu teks tulisan khususnya

didalam pembelajaran bahasa Inggris. Dimana mahasiswa malas membaca karena teksnya tidak menarik, mengalami kesulitan memahami arti suatu kata, perlafalan yang susah diucapkan, lingkungan kelas yang membosankan dan kesulitan dalam membedakan mana pendahuluan, isi dan akhir suatu bacaan karena tidak menggunakan metode yang sesuai. Kosakata memiliki peranan yang sangat penting dalam proses membaca. Kekurangan kosakata membuat mahasiswa tidak bisa memahami isi dari suatu teks bacaan.

Mahasiswa diharapkan memiliki motivasi dan semangat yang tinggi dalam membaca teks bahasa Inggris baik dari sumber online maupun dari buku, artikel dan sumber bacaan lainnya. Mahasiswa juga diharapkan bisa memahami teks bacaan berupa artikel, jurnal ilmiah dan dokumen penting lainnya dalam bentuk teks bahasa Inggris. Fakta yang ditemukan dilapangan, dalam proses pembelajaran bahasa Inggris di STKIP An-Nur banyak sekali ditemukan mahasiswa kesukaran dalam memahami makna dan maksud dari suatu teks tulisan. Dimana siswa malas membaca karena teksnya tidak menarik, mengalami kesulitan memahami arti suatu kata, perlafalan yang susah diucapkan, lingkungan kelas yang membosankan dan kesulitan dalam membedakan mana pendahuluan, isi dan akhir suatu bacaan karena tidak menggunakan metode yang sesuai.

Oleh karena itu, penelitian ini menghadirkan Strategi Read Aloud (RA) untuk meningkatkan kosakata mahasiswa terhadap

bacaan teks bahasa Inggris. Read Aloud adalah kegiatan membaca dengan suara nyaring dimana sangat mudah untuk diterapkan kepada siapapun dengan keadan yang menyenangkan. Adapun masalah yang dihadapi dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi Read-Aloud (RA) bisa meningkatkan kosakata mahasiswa STKIP An-Nur dalam membaca teks bahasa Inggris, faktor-faktor saja yang mempengaruhi penguasaan kosakata pada mahasiswa STKIP An-Nur dalam memahami suatu teks bahasa Inggris, apakah perbaikan yang didapatkan oleh mahasiswa STKIP An-Nur setelah strategi Read-Aloud diterapkan.

Kajian Pustaka

Chastain didalam Jafari (2013: 6), mengatakan bahwa membaca adalah dasar keterampilan pelengkap dalam pembelajaran bahasa. Birch dalam Jafari (2013: 7), Membaca bisa dilihat sebagai proses bawah sadar yang nampaknya sederhana, tetapi sebenarnya adalah suatu proses yang kompleks dan rumit karena melibatkan banyak ketelitian pengetahuan yang perlu diperoleh atau dipelajari.

Menurut S. Pang.et.al. (2003: 6) membaca didefinisikan sebagai memahami teks tertulis. Pengenalan kata diartikan sebagai proses mendapatkan bagaimana simbol tertulis sesuai dengan bahasa lisan seseorang. Pemahaman adalah proses membuat arti kata, kalimat, dan teks yang terhubung. Dia menambahkan pernyataannya bahwa pembaca yang memiliki latar belakang pengetahuan, kosakata, pengetahuan gramatikal, berpengalaman dengan teks dan strategi lain

dapat membantu mereka memahami tulisan teks.

Menurut Fauziati (2008: 133) Keterampilan membaca adalah kemampuan mengaitkan materi tekstual dengan yang adamemiliki pengetahuan dengan memahami teks. Dalam membaca proses berpikir sangat mendesak dan vital karenasiswa membaca teks dan tidak hanya menggerakkan mata mereka sepanjang kalimat yang mereka baca.

Menurut Perfetti (2001: 2), keterampilan membaca adalah suatuposisi individu pada beberapa penilaian membaca. Pembaca yang terampil mereka yang mendapat nilai di atas standar. pembaca yang memiliki keterampilan rendah adalah mereka yang mendapat nilai di bawah standar. Jadi, keahlian membaca sangat diperlukan untuk memahami isi suatu bacan terutama bahasa Inggris bagi mahasiswa STKIP An-Nur Desa Lamgugob Kec. Syiahkuala Kota Banda Aceh. Strategi yang baik akan membuat mereka menyenangi kegiatan membaca teks.

Membaca juga satu ketrampilan terpenting yang harus dikuasai dalam proses pembelajaran bahasa selain berbicara, mendengar dan menulis Seorang pembaca yang baik akan membaca bahasa tulisan untuk mendapatkan informasi, mencerna dan memahami teks bacaannya. Tarigan menyatakan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis (Tarigan, 2013: 7). Hal ini menyatakan bahwa proses membaca bisa

diperoleh melalui berbagai media terutama sumber bacaan tertulis seperti teks bahasa Inggris.

Turner (1988) dalam Somadayo (2011:10) menambahkan bahwa seorang pembaca yang baik akan memahami bacaan apabila : 1) mengenal kata-kata atau kalimat dalam bacaan dan mengetahui maknanya., 2) menghubungkan makna dari pengalaman yang dimiliki dengan makna yang ada dalam bacaan, 3) memahami seluruh makna secara konstektual, 4) membuat pertimbangan nilai isi bacaan berdasarkan pengalaman membaca.

Pemahaman bacaan bisa terjadi apabila siswa membaca apa yang ingin mereka baca atau sesuatu yang mereka anggap menarik misalnya mereka memiliki ketertarikan terhadap cerita rakyat. Hal ini akan terjadi transfer kode yang terdapat dalam otak untuk menerima kosakata yang diterima melalui kegiatan membaca bacaan bahasa Inggris.

Proses membaca membuat siswa mengingat makna yang telah tersusun melalui manipulasi konsep yang dimiliki oleh pembaca sehingga menjadi makna baru yang akan dipahami dnegan baik. Alasan yang telah diutaran di atas membuat membaca menjadi salah satu keahlian yang harus dikuasai oleh setiap orang. Membaca suatu teks harus menggunakan pemahaman yang baik untuk mengerti makna yang disampaikan dalam teks bacaan tersebut. Pemahaman bacaan yang baik dilakukan dengan cara meningkatkan kosa kata dalam suatu bahasa apalagi memahami bahasa asing. Bahasa Inggris termasuk bahasa kedua

yang dipelajari oleh masyarakat Indonesia. Hal ini menimbulkan kesulitan tersendiri dalam menguasai bacaan teks dalam bahasa Inggris. Pembelajaran tersebut harus dilakukan dengan menerapkan metode pembelajaran yang menarik bagi siswa.

Strategi membaca nyaring merupakan metode yang sangat interaktif dan mudah dilakukan. Pembaca harus mengeluarkan suara dengan nyaring sehingga mendengarkan dengan teliti. Proses membaca nyaring tersebut membuat otak menyimpan memori dengan cepat sehingga tersimpan dengan baik. Hal ini akan memudahkan siswa untuk menguasai kosakata dengan cepat sehingga proses memahami dan mengerti bacaan akan dilakukan dengan mudah. Banyak faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan membaca bahasa Inggris. Faktor utama yang berperan adalah teks bahan ajar yang digunakan sangat menentukan pemahaman membaca siswa. Jadi, teks bahan ajar tersebut harus diseleksi dengan baik dan menyesuaikan dengan daya serap siswa. Ada tiga poin yang harus diperhatikan ketika menentukan bahan ajar berupa teks bacaan. Tiga faktor tersebut adalah bacaan, menarik, dan teks asli.

Bacaan merupakan kemampuan membaca siswa terhadap seluruh bahan ajar sehingga berpengaruh terhadap keberhasilan pemahaman siswa. Siswa bisa meningkatkan kemampuan kosakata dengan cara memperbanyak bacaan menggunakan teks bahasa Inggris. Banyak kosa kata bahasa Inggris yang tidak mudah dimengerti atau

diterjemahkan dengan cara kurang tepat. Namun, membaca bacaan bahasa Inggris akan membantu mengingatkan pembaca pada kosakata yang tidak diketahui sebelumnya.

Mukoroli dalam Graves (2000: 22) mendefinisikan bahwa kosakata sebagai seluruh persediaan kata-kata yang termasuk dalam suatu cabang ilmu atau dikenal oleh seorang individu. Ia juga menyatakan bahwa leksikon suatu bahasa adalah kosakatanya, yaitu termasuk kata-kata dan ekspresi. Kosakata adalah pusat bahasa dan sangat penting untuk tipikal bahasa. Tanpa perbendaharaan kata yang memadai, orang tidak dapat berkomunikasi secara efektif atau mengungkapkan idenya baik dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Menurut Nation (2011: 202) Kosakata dapat diartikan sebagai kata-kata suatu bahasa, termasuk item tunggal dan frasa atau potongan dari beberapa kata yang menyampaikan makna tertentu. Penguasaan kosakata yang cukup sangat memudahkan bagi mahasiswa untuk memahami suatu informasi yang disampaikan.

Sementara Hornby (1980: 204), berpendapat bahwa kosa kata adalah semua kata yang dikenali dan dipahami oleh orang tertentu walaupun tidak perlu digunakan olehnya dan menggunakan ujaran yang lebih umum. Kosa kata adalah daftar kata-kata dan kadang-kadang frase biasanya disusun dalam urutan abjad atau didefinisikan. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kosakata adalah sejumlah kata yang ada dalam pikiran seseorang atau sesuatu yang biasa dikenal sehingga bisa digunakan untuk menyampaikan maksud dan tujuan tertentu.

Peningkatan kosa kata harus disertai dengan pemberian bahan ajar dan metode penyampaian yang menarik. Strategi read aloud merupakan salah satu metode yang mudah dan menarik untuk diaplikasikan siswa dalam meningkatkan kosakata bahasa Inggris. Metode ini harus diaplikasikan sesuai tahapan sehingga memperoleh hasil yang memuaskan. Pembaca bisa meningkatkan kosakata dengan cepat melalui strategi Read Aloud.

Read Aloud adalah metode membaca suatu teks dengan suara yang nyaring dan keras. Bacaan dengan suara nyaring itu perlu dipelajari dan dimengerti. Ada teknik yang harus diperhatikan dalam proses pelaksanaannya. Huang (2010:148) menyatakan bahwa membaca dengan suara yang nyaring adalah bagian penting dalam pendidikan untuk semua tahap perkembangan yang memiliki beberapa fungsi dalam proses pengajaran bahasa Inggris. Dengan membaca dengan suara yang nyaring mahasiswa bisa menguji diri sendiri apakah mereka tertarik terhadap bacaan atau tidak, begitu pula pelafalan yang dilakukan sudah benar apa salah. Jika pelafalannya ada yang keliru peneliti bisa dengan mudah mengoreksinya. Hal ini bisa menumbuhkan ketertarikan yang dalam terhadap teks selanjutnya.

Guler (2013: 167) berpendapat bahwa membaca dengan nyaring adalah cara tradisional diabaikan tetapi strategi yang berguna tidak hanya di sekolah dasar tetapi juga di sekolah menengah hingga ke universitas. Membaca adalah hal yang sangat mendasar untuk dipelajari untuk memperoleh suatu

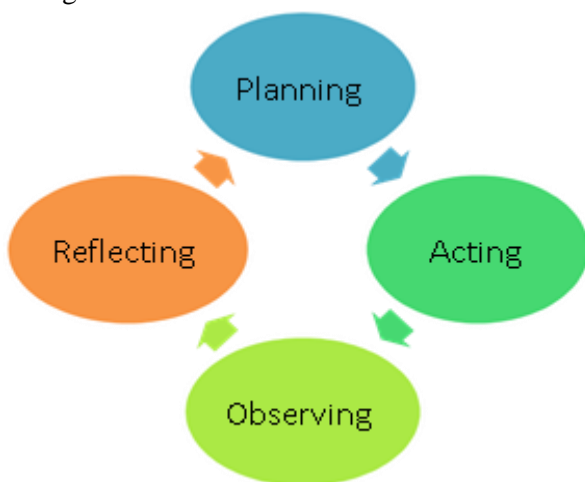
informasi yang diperlukan. Oleh sebab itu strategi ini sangat membantu mahasiswa untuk tetap semangat melanjutkan bacaannya karena adanya suara yang nyaring sehingga informasi yang didapatkan tidak bias.

Huang (2010: 148) mengatakan bahwa membaca dengan nyaring adalah sebagai cara utama dan ajaib untuk meningkatkan bahasa Inggris lisan mahasiswa. Jadi, membaca dengan nyaring merupakan hal penting dalam pembelajaran membaca kegiatan ini membantu mahasiswa mencapai bacaan yang lebih baik dari segi bahasa, dan membantu mereka untuk melatih penekanan kata, intonasi, dan pengucapan. Mereka berhenti dan mulaisering kali, salah mengucapkan beberapa kata dan melewatkan yang lain.

METODE

Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas (PTK). Wallace (1998:255) menerangkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah metode pengembangan diri profesional yang melibatkan sekumpulan sistem dan analisis data yang berakibat praktis. Disisi lain menurut Harmer (2001:344) penelitian tindakan kelas adalah serangkaian prosedur yang dilakukan oleh guru baik karena mereka menginginkannya untuk meningkatkan aspek pembelajaran atau karena mereka ingin mengevaluasi keberhasilan atau kesesuaian aktivitas dengan prosedur tertentu. Jadi, PTK adalah upaya yang dilakukan oleh tenaga pengajar untuk memperbaiki aspek pembelajaran tertentu supaya mendapatkan keberhasilan yang diharapkan.

Siklus penelitian bisa digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Proses pembelajaran

Lingkaran di atas menjelaskan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

1. Planning yaitu perencanaan kegiatan yang dilakukan pada objek penelitian. Hal ini berupa rencana pembelajaran, bahan ajar, tehnik, tugas yang diberikan kepada siswa melalui proses atau skor.
2. Acting adalah tindakan setelah perencanaan selesai disusun dengan rapid an mudah dipahami. Semua proses perencanaan dilakukan pada tahap tindakan.
3. Observing adalah peninjauan bagaimana suatu prose pengajaran berlangsung. Data mulai dikumpulkan pada tahap pemantauan tersebut dengan hasil nilai siswa.
4. Reflecting adalah tahapan melihat atau merefleksi apakah penelitian telah dijalankan dari tahap perencanaan hingga observasi.

Penelitian ini menggunakan dua siklus dengan berbagai kegiatan. Kegiatan yang dijalankan berupa proses pembelajaran dan masalah yang dihadapi serta solusi terhadap masalah tersebut. Guru berperan sebagai pemberi materi dengan menggunakan tehnik membaca nyaring yang dipercaya meningkatkan kosakata siswa dalam memahami teks bahasa Inggris.

Pada tahap perencanaan siklus I, peneliti telah mempersiapkan materi berupa bacaan pendek dengan teks latihan di bawahnya. Teks tersebut untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami suatu bacaan bahasa Inggris. Pertama, guru memberikan brainstorming dengan mencontohkan bagaimana membaca yang baik, intonasi yang bagus, dan pelafalan yang akurat. Kedua, guru menyiapkan daftar periksa dan catatan lapangan untuk mencatat hasil bacaan siswa.

Pada tahap acting, guru memberikan siswa kertas berisi beberapa kata yang harus diucapkan dan mendengarkan guru membaca dengan nyaring serta lafad yang benar. Siswa harus mendengarkan dengan baik ketika guru memberikan contoh. Lalu, guru menyuruh siswa mengulang pengucapan kata tersebut dengan benar disertai dengan intonasi suara yang nyaring. Kempat, guru memberikan lembar kerja kepada siswa untuk mengetahui seberapa baik pengucapan dan pemahaman terhadap materi yang disampaikan. Lembar kerja tersebut berupa teks pendek kemudis siswa membacakan dan dipertunjukkan di dalam kelas satu per satu. Tahapan mengamati merupakan langkah keempat guru mengamati semua

kegiatan yang berlangsung dan membuat catatan setiap kegiatan. Pada tahap refleksi, guru harus merefleksikan apa yang dilakukan dan memutuskan siklus ulang jika hasil tidak memuaskan.

Pada tahap siklus II, peneliti memetakan refleksi dari siklus I dengan merevisi RPS, menyiapkan bahan ajar, menyediakan teks pendek yang lebih menarik dan interaktif. Guru juga harus menyediakan media pembelajaran yang menyenangkan secara lengkap yang tidak ada di siklus I. Pada tahap acting, peneliti melakukan tugas sebagai fasilitator, penyedia, dan motivator serta pengamat terhadap semua kegiatan yang sedang berlangsung. Pada tahap observasi peneliti mengamati seluruh proses kegiatan pembelajaran. Pada tahap reflecting peneliti mengadakan seluruh refleksi kegiatan yang sudah dilakukan. Terakhir, peneliti memutuskan apakah siklus tersebut harus dilanjutkan atau berhenti karena hasil sudah memuaskan. Penelitian ini menyatakan peneliti harus berhenti di siklus II karena hasil skor siswa sudah sangat bagus.

Penelitian ini berlokasi di Desa Lamgugob Kec. Syiahkuala Kota Banda Aceh. Subjek penelitian ini adalah 20 orang mahasiswa Bahasa Inggris dan Paud STKIP An-Nur Desa Lamgugob Kec. Syiahkuala Kota Banda Aceh.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan wawancara. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan dua tipe yaitu penampilan guru dan siswa, catatan lapangan untuk mencatat hal yang tidak diprediksi di lapangan, tes tentang aspek

membaca (kelancaran, ketepatan, intonasi, dan irama), dan wawancara.

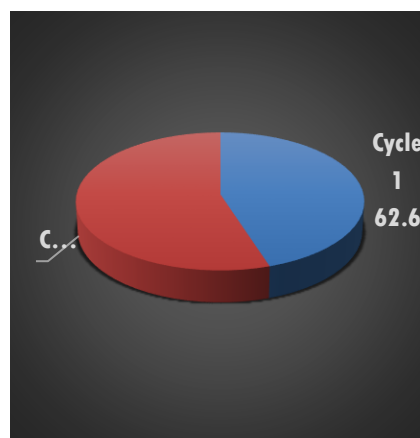
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setelah melakukan penerapan strategi reading aloud selama dua siklus maka kosakata siswa dalam memahami teks bahasa Inggris meningkat dalam semua aspek penilaian keahlian membaca. Proses pembelajaran juga meningkat dari siklus I ke siklus II dibuktikan dengan penjelasan berikut:

Skor rata-rata siswa

Dari hasil penelitian, setelah menerapkan strategi Reading Aloud sebanyak dua siklus. Nilai siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, nilai rata-rata juga memenuhi kriteria ketuntasan minimum sesuai harapan. Peningkatan skor siswa bisa dilihat pada grafik di bawah ini:



Tabel 1. Nilai rata-rata setiap siklus

Tabel di atas menjelaskan bahwa pada siklus I, nilai rata-rata siswa mengalami sedikit kenaikan. Walau nilai meningkat tetapi siswa mengalami kesukaran dalam pengucapan dan intonasi kata yang salah. Nilai rata-rata siswa pada siklus I adalah 62,6. Pada siklus

berikunya yaitu siklus II nilai rata-rata siswa semakin meningkat. Pengucapan dan intonasi dalam pelafalan juga semakin membaik. Pemahaman siswa dalam menebak makna dari bacaan juga sangat memuaskan. Hal ini bisa dilihat dari peningkatan nilai rata-rata yaitu 76,6. Kondisi ini bisa dikatakan masuk kategori bagus menuju sangat menguasai materi. Siswa mampu meningkatkan kosakata dengan menggunakan strategi Reading Aloud.

Pembahasan

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan 2 siklus yang mengharuskan empat kali pertemuan. Setiap siklus dalam penelitian harus menjalankan empat tahapan utama yaitu perencanaan, Aksi, Observasi, dan refleksi. Guru bahasa Inggris berfungsi sebagai kolaborator yang melakukan pengamatan selama proses penelitian berjalan. Ketika peneliti menerapkan strategi membaca nyaring di kelas berdasarkan perencanaan yang dirancang oleh peneliti dan para guru. Selama penelitian, teman sejawat yang menjadi kolaborator mengumpulkan data dengan mengisi catatan lapangan untuk merekam proses pembelajaran di dalam kelas.

Jika siswa menghadapi masalah terutama dalam pengucapan dan pemahaman kosakata maka peneliti mencoba untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan menggunakan strategi membaca nyaring. Berdasarkan dari lembar observasi dan catatan lapangan maka aktivitas pembelajaran berlangsung dengan lambat. Kolaborator menemukan bahwa kelemahan pada siklus ini terdapat pada pengucapan yang terjadi pada siklus I. Hasil

penelitian membuktikan bahwa pembelajaran tidak berlangsung dengan baik. Siswa masih ragu dalam mengucapkan kata bahasa Inggris dengan nyaring dan benar. Siswa juga terlihat masih tidak aktif dalam pembelajaran hanya beberapa saja yang terlibat aktif. Pada siklus I juga siswa masih kurang dalam melewati KKM sehingga hasil penelitian tidak seperti harapan peneliti.

Pada siklus kedua siswa sudah antusias dalam proses pembelajaran. Setiap siswa aktif dalam memperbaiki pengucapan kata yang salah. Mereka tidak merasa ragu mengucapkan kata bahasa Inggris secara benar. Siswa sangat percaya diri dalam pembelajaran strategi membaca nyaring. Siswa merasa strategi ini lebih menarik daripada metode pembelajaran yang diberikan oleh guru sebelumnya.

Strategi ini sangat berhasil dalam penelitian ini dapat dilihat pada tingkat kompetensi siswa dalam pemahaman dan pengucapan kosakata bahasa Inggris dengan tepat menggunakan strategi membaca nyaring mulai dari siklus I hingga siklus II. Nilai rata-rata pada siklus I yaitu 62,6 meningkat menjadi 76,6 pada siklus II. Perubahan ini didapatkan di dalam kelas dengan mempertimbangkan hasil proses pengajaran strategi membaca nyaring. Strategi membaca nyaring membuat siswa bisa menambah kosakata baru dan memperbaiki pengucapan dengan baik. Jadi, hasil dari penelitian ini adalah berhasil dan diterima.

Membaca nyaring membuat siswa atau pendengar bisa membangun kemampuan pemahaman melalui diskusi selama dan setelah membaca yaitu melalui peningkatan kosakata, memperbaiki ingatan dan kemampuan berbahasa. Kemampuan ini berguna untuk kemampuan menulis dan meningkatkan pemahaman siswa. Pemahaman terhadap suatu bacaan bisa meningkatkan minat terhadap subjek dan imajinasi serta kreativitas siswa.

Jadi, hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis peneliti diterima. Berdasarkan penjelasan di atas menunjukkan bahwa ketertarikan siswa dalam melatih pengucapan dan pemahaman membaca teks bahasa Inggris menggunakan strategi membaca nyaring sangat baik. Terakhir, strategi ini bisa menolong siswa menyelesaikan masalah terutama dalam menambah kosakata baru dalam bahasa Inggris

KESIMPULAN

Penelitian ini memberikan peningkatan terhadap kosakata siswa dengan menggunakan strategi membaca nyaring khususnya mahasiswa STKIP An-Nur NAD. Ini dibuktikan dengan hasil tes yang meningkat dari siklus I ke siklus II.

Pembelajaran membaca bahasa Inggris menjadi menyenangkan sehingga membuat siswa menjadi aktif dan responsif terhadap berbagai teks bahasa Inggris. Hal ini sangat berguna untuk kemampuan literasi mahasiswa ketika menulis artikel, jurnal, dan makalah ilmiah.

Penelitian ini juga membuat siswa memperbaiki pengucapan bahasa Inggris menjadi lebih baik dengan melafazkannya dengan nyaring.

SARAN

Pada akhir penelitian ini ada beberapa saran supaya meningkatkan kosa kata bahasa Inggris menjadi lebih baik lagi yaitu:

1. Pengajar harus memberikan bacaan yang menarik untuk pembelajaran siswa sehingga siswa tertarik dan ingin mengetahui tentang isi bacaan sehingga bisa menambah kosakata bahasa Inggris.
2. Pengajar juga harus menemukan teknik pengajaran unik untuk memancing siswa tertarik terhadap suatu bacaan teks.
3. Penelitian ini bisa menjadi sumber referensi dalam pembelajaran membaca teks bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Mukoroli. J. 2011. *Effective Vocabulary Teaching Strategies For The English For Academic Purposes*. Esl Classroom. SIT Graduate Institute,
- Nation. 2011. *Vocabulary and it's Importance in Language Learning*. New York: Oxford University Press.
- Hornsby, A.S. 1980. *The Advanced Learner Dictionary of Current English*, New York: Oxford University Press.
- Jafari, Mohsen. 2013. *A Comparison Between Reading Aloud and Silent Reading Among Iranian EFL Learners*. North Cyprus: Eastern Mediterranean University
- S. Pang. Et. Al. 2003. *Teaching Reading*. Belgium: International Academy of Education (IAE).
- Fauziati, Endang. 2008. *Teaching of English as a Foreign Language*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Perfetti, Charles, A. 2001. *Reading Skill*. Oxford: University of Pittsburgh.
- Huang, 2010. *Reading Aloud in The Foreign Language Teaching* (Journal Asian Social Science). China: English Department, Zhenjiang Watercraft College.
- Guler, Cansu, Yunusler. 2013. *Is Teacher's Reading Aloud an Effective Strategy or Not?*. Turkey: Piri Reis University.
- Junad, Ahmad. (2017) *The Effectiveness of Reading Aloud to Improve The Students' Vocabulary mastery at the Second Grade of SMPN 3 Parangloe*. A Thesis of Alauddin State Islamic University of Makassar.
- Muhaimin, Ahmad. (2019). *The Use of Reading Aloud Strategy to Improve Students' Fluency and Pronunciation Accuracy in*

- reading Skills of The Eight Grade at MTS NU Aswaja Tenganan in the Academic Years 2017/2018. A Thesis of State Institute for Islamic Studies (IAIN) Salatiga*
- Wallace, Michael J. 1998. *Action Research for Language Teachers*. New York: Cambridge University Press.
- Harmer, Jeremy. 2001. *The Practice of English Language Teaching*. London: Longman
- Tarigan. 2013. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbasis*. Bandung. Penerbit Angkasa
- Somadayo, Samsu. (2011). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.